

SUBKULTUR REMAJA DALAM FENOMENA BALAP LIAR DI KOTA PADANG

SKRIPSI



Oleh

FALDI REFDA KURNIA

NIM. 1910823002

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

SUBKULTUR REMAJA DALAM FENOMENA BALAP LIAR DI KOTA PADANG

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh:

**FALDI REFDA KURNIA
NIM. 1910823002**



Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Syahrizal, M.Si**
- 2. Prof. Dr. Nursyirwan Efendi**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

Faldi Refda Kurnia, 1910823002, Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2026, “Subkultur Remaja dalam Fenomena Balap Liar di Kota Padang”. Pembimbing I Dr. Syahrizal, M.Si dan Pembimbing II Prof. Dr. Nursyirwan Efendi.

Penelitian ini membahas tentang subkultur remaja dalam fenomena balap liar. balap liar merupakan aktivitas balapan kendaraan bermotor yang bersifat ilegal di jalan raya tanpa adanya izin resmi. Dalam perspektif antropologis, fenomena balap liar tidak hanya dapat dipahami sebagai bentuk penyimpangan sosial semata, tetapi juga sebagai bagian dari praktik budaya yang berkembang di kalangan remaja. Balap liar dapat dilihat sebagai suatu bentuk subkultur yang memiliki nilai, norma, simbol, serta pola interaksi sosial tersendiri. Kelompok subkultur ini membentuk cara hidup dan perilaku yang mereka anggap lebih cocok dengan nilai-nilai atau keyakinan mereka, meskipun terkadang bertentangan dengan norma yang ada dalam masyarakat secara umum. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor struktural yang melatarbelakangi terbentuknya subkultur balap liar di kalangan remaja. Mendeskripsikan bentuk subkultur remaja yang terlibat balap liar.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dan dokumentasi. Observasi langsung dilakukan untuk mengamati subkultur remaja yang langsung terlibat dalam balap liar, sementara wawancara dengan informan kunci yaitu pelaku balap liar untuk memahami subkultur tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fenomena balap liar di Kota Padang dapat dipahami tidak hanya sebagai perilaku menyimpang, tetapi sebagai bentuk subkultur remaja. Subkultur ini terbentuk dari kesamaan minat terhadap dunia otomotif dan kecepatan, serta kebutuhan remaja dalam mencari identitas diri dan pengakuan sosial di lingkungan pergaulan mereka. Subkultur balap liar menunjukkan adanya sistem nilai dan norma internal yang khas. Remaja pelaku balap liar cenderung mengedepankan nilai keberanian, kecepatan, gengsi, dan eksistensi diri, yang dalam praktiknya sering kali bertentangan dengan nilai keselamatan, ketertiban, dan kepatuhan terhadap hukum yang dianut masyarakat umum. Dalam aspek sistem sosial, subkultur balap liar memiliki struktur yang terorganisir secara informal, yang ditandai dengan adanya pembagian peran, hubungan sosial yang kuat, serta solidaritas dan loyalitas antaranggota. Selain itu, subkultur balap liar juga ditandai dengan penggunaan simbol-simbol khas sebagai bentuk identitas kelompok, seperti modifikasi motor, penggunaan knalpot bising, atribut tertentu, serta bahasa internal yang hanya dipahami oleh sesama anggota.

ABSTRACT

Faldi Refda Kurnia, 1910823002, Departement of Social Anthropology, Fakulty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2026. “Youth Subculture in the Illegal Racing Phenomenon in Padang City”. Advisor I Dr. Syahrizal, M.Si and Advisor II Prof. Dr. Nursyirwan Efendi.

This study discusses the youth subculture in the phenomenon of illegal racing. Illegal racing is an illegal motorized vehicle racing activity on the highway without official permission. From an anthropological perspective, the phenomenon of illegal racing can not only be understood as a form of social deviation, but also as part of a cultural practice that develops among teenagers. Illegal racing can be seen as a form of subculture that has its own values, norms, symbols, and patterns of social interaction. This subcultural group forms a way of life and behavior that they consider more appropriate to their values or beliefs, even though it sometimes conflicts with the norms that exist in society in general. This study aims to describe the structural factors behind the formation of the illegal racing subculture among teenagers. Describe the form of adolescent subculture involved in illegal racing.

The research used a qualitative approach with descriptive methods. Data were collected through direct observation, in-depth interviews, and documentation. Direct observations were conducted to observe the youth subculture directly involved in illegal racing, while interviews with key informants, namely illegal racers, were conducted to understand the subculture.

The results of this study indicate that the phenomenon of illegal racing in Padang City can be understood not only as deviant behavior, but as a form of youth subculture. This subculture is formed from a shared interest in the automotive world and speed, as well as the need for adolescents to seek self-identity and social recognition in their social circles. The illegal racing subculture exhibits a unique system of internal values and norms. Young people involved in illegal racing tend to prioritize the values of courage, speed, prestige, and self-existence, which in practice often conflict with the values of safety, order, and obedience to the law adopted by the general public. In terms of social systems, the illegal racing subculture has an informally organized structure, characterized by a division of roles, strong social relationships, and solidarity and loyalty among members. In addition, the illegal racing subculture is also characterized by the use of distinctive symbols as a form of group identity, such as motorcycle modifications, the use of loud exhausts, certain attributes, and an internal language understood only by fellow members.